



Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Penginputan Data Posyandu

Rina Candra Noor Santi^{1*}, Felix Andreas Sutanto², Kristophorus Hadiono³, Heribertus Yulianton⁴

^{1,2,4}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Stikubank, Indonesia, 50241

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Stikubank, Indonesia, 50241

E-mail*: r_candra_ns@edu.unisbank.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1063>

Info Artikel:

Diterima :
21-11-2022

Diperbaiki :
19-12-2022

Disetujui :
21-12-2022

Kata Kunci: *PKK, Dawis, Kesehatan, Pokja, Posyandu*

Abstrak: Teknologi yang semakin pesat, ternyata menyebabkan beberapa orang belum bisa menggunakan teknologinya dengan baik. Salah satu contohnya adalah pokja Dawis Wortel di Kelurahan Kembangarum yang sampai saat ini masih menggunakan manualisasi pada saat pencatatan. Pencatatan apapun yang ada pada kelompok kerja Dawis masih secara manual, yaitu hanya dengan menggunakan pedoman catatan data-data yang ada pada buku pokja. Pencatatan ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana informasi tingkat kesehatan yang ada pada Dawis tersebut khususnya pencatatan posyandu. Pencatatan ini berfungsi untuk mempermudah dalam memantau tingkat kesehatan warganya terutama balita. Karena dari pencatatan yang masih manual, maka perlu diadakannya pendampingan dan pelatihan dalam pencatatan data posyandu dengan menggunakan komputer, karena dengan pencatatan dikomputer akan mempermudah petugas dalam mencari data yang lainnya serta agar pencatatan tersebut bisa tercatat dengan baik, rapi dan jelas. Target yang ingin dicapai adalah peningkatan pemanfaatan teknologi informasi bagi pokja khususnya kelompok posyandu.

Abstract: *Technology is getting faster, it turns out that some people cannot use the technology properly. One example is the Dawis Wortel Working Group in the Kembangarum Village, which until now still uses manualization at the time of recording. Any recording in the DAWIS working group is still done manually, that is, only by using the guidelines for recording data in the pokja book. This recording serves to find out how far the*

Keywords: *PKK, Dawis, Health, Pokja, Posyandu*

health level information is in the Dawis, especially the posyandu recording. This record serves to make it easier to monitor the health level of its citizens, especially toddlers. Because the recording is still manual, it is necessary to hold assistance and training in recording posyandu data using a computer, because recording on a computer will make it easier for officers to find other data and so that the recording can be recorded properly, neatly and clearly. is increasing the use of information technology for pokja, especially the posyandu group.

Pendahuluan

Posyandu adalah jenis pelayanan kepada anak berupa penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak. Manfaat Posyandu ialah memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare [1]. Terdapat beberapa kegiatan pada saat POSYANDU, yaitu Penimbangan balita dilakukan tiap bulan di posyandu dan layanan pemberian imunisasi. Penimbangan secara rutin di posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita. Dari penimbangan yang kemudian dicatat di KMS, dapat diketahui status pertumbuhan balita. Apabila penyelenggaraan posyandu baik maka upaya untuk pemenuhan dasar pertumbuhan anak akan baik pula. Pada POSYANDU pemenuhan imunisasi bagi balita, memiliki macam imunisasi yaitu:

- a. BCG untuk mencegah penyakit TBC.
- b. DPT untuk mencegah penyakit difteri, pertusis (batuk rejan), tetanus.
- c. Polio untuk mencegah penyakit kelumpuhan.
- d. Hepatitis B untuk mencegah penyakit hepatitis B (penyakit kuning).

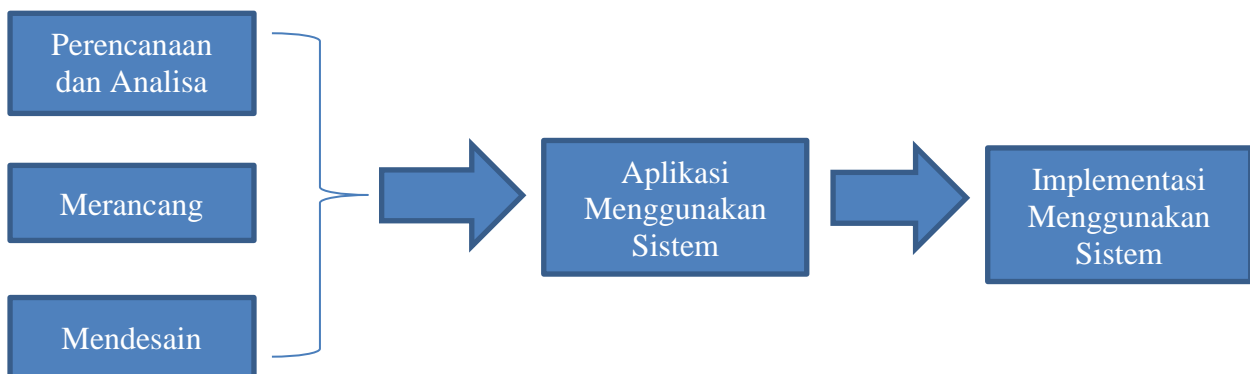
KMS sendiri adalah kartu untuk mencatat dan memantau perkembangan balita dengan melihat garis pertumbuhan berat badan anak dari bulan ke bulan. Pada KMS dapat diketahui status pertumbuhan anaknya.

Dengan menggunakan KMS sebenarnya pencatatan sudah dapat dilakukan, hanya yang menjadi kendala adalah pada saat akan mendaftarkan secara kekeluargaan nama balita yang sudah komplit mendapatkan imunisasi atau siapa saja yang belum komplit untuk mendapatkan imunisasi. Dan juga pada saat mencari data yang dibutuhkan akan memerlukan waktu yang cukup lama. Sehingga dengan permasalahan tersebut, kami ingin mendampingi para pengelola POSYANDU untuk belajar mengoptimalkan teknologi informasi yang sudah ada.

Metode

1. Metode Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan pendampingan ini, diberikan kepada pemegang data POSYANDU. Karena tidak semua memiliki dan memahami komputer secara baik. Dan pelaksanaannya dimulai dengan menganalisa data yang ada, merancang dan mendesain data yang akan dibuat, dan mengaplikasikannya ke dalam komputer dengan melakukan pendampingan / mengimplementasikan untuk mengenal dan mengetahui penggunaan Microsoft Excel. Untuk metode pelaksanaan dilakukan dengan bertahap. Tahap pertama adalah diskusi dan penjelasan tentang pengoptimalan teknologi informasi dalam pencatatan data. Tahapan ini dilakukan dengan diskusi. Tahap kedua pengenalan materi dan pemakaian rumus pada Microsoft Excel yang dilanjutkan dengan mengaplikasikan ke dalam komputer untuk tahap selanjutnya. Adapun alur /tahapan yang dilakukan dapat dilihat dari gambar dibawah ini pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur/Tahapan Pendampingan

2. Waktu efektif pelaksanaan kegiatan

Untuk waktu pelaksanaan dilakukan hanya 1 -2 hari yang dimulai dari pukul 15.00 /d 17.00

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dibagi kedalam 3 sesi, yaitu: penjelasan tentang pentingnya pencatatan data posyandu dan diskusi, pemberian materi, dan mempraktikkan materi. Tujuan pemberian materi ini adalah untuk memberikan landasan teori kepada para peserta sebelum mereka melakukan praktek sesuai dengan teori yang sudah diterimanya. Diskusi adalah bagian dari pemberian materi sebagai sarana para peserta dan pemateri saling berkomunikasi dan memberikan umpan balik terhadap materi yang diberikan, sehingga apa yang menjadi tujuan pelatihan dapat tercapai.

Pemberian materi pertama tentang arti pencatatan data. Tujuan dari materi ini adalah menjelaskan alasan perlunya pencatatan data untuk posyandu dengan menggunakan Microsoft Excel. Materi kedua menjelaskan tentang cara menggunakan computer, menjelaskan menu bar pada aplikasi Microsoft Excel. Materi

ketiga tentang penjelasan fungsi-fungsi pada aplikasi microsoft excel. Materi keempat tentang bagaimana menggunakan rumus-rumus pada Microsoft Excel dan cara menerapkannya pada Microsoft Excel.

Adapun beberapa rumus yang dipakai seperti mencari usia balita dengan menggunakan rumus:

$$=INT(("12-11-2022"-E5)/365) \quad (1)$$

Yang menjelaskan pengurangan dari tanggal sekarang dengan tanggal kelahiran balita. Kemudian mencari nilai perkembangan balita dengan menentukan gizinya dengan menggunakan aturan Z score.

$$\text{Rumus Z Score} = (\text{nilai median sebenarnya} - \text{nilai median baku}) / \text{nilai simpangan rujukan} \quad (2)$$

Dengan ketentuan nilai median baku disajikan pada Tabel 1.

-3SD	-2SD	-1SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
8,9	10,0	11,2	12,5	14,1	15,8	17,8

Rank gizi balita dapat dilihat pada Tabel 2.

BB/TB	Nilai
Gizi buruk	-6
Gizi Kurang	-2,99
Gizi baik	-1,99
Beresiko gizi lebih	1,01
Gizi lebih	2,01
Obesitas	3,01

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi yang dilakukan untuk melihat hasilnya adalah dengan mendampingi dan menganalisa sudah sejauh mana bisa menggunakan microsoft Excel pada saat kegiatan posyandu. Dan memang perlu melakukan pendampingan pada saat kegiatan posyandu. Untuk partisipasi adalah ibu PKK Dawis Wortel, yang pernah dan akan menjadi pemegang data selanjutnya. Pada saat melakukan pelatihan beberapa mengalami kendala karena tidak paham dengan penggunaan komputer. Sehingga dalam hal ini, pada saat pelatihan diberikan secara perlahan dan bertahap. Berikut beberapa tahapan pada saat pelatihan dan pendampingan.

Data Posyandu

1. Pendamping mendapatkan data posyandu dari Kader yang mengurus posyandu. Program kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 3. Kegiatan Posyandu

2. Pelatihan Microsoft Excel

Tim pendampingan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan data posyandu dengan Microsoft Excel. Hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Posyandu Dawis Wortel Kembangarum

No	Nama Ibu	Nama Balita	L/P	TGL LAHIR	Usia
1	Nur Chasanah	Afkar FL	L	03/11/2020	2
2	Tri Susilowati	Fadya Kurnia L	P	14/01/2019	3
3	Nadia Latifah	Lala Anjasmara	P	05/07/2021	1
4	Sri Astuti	Gralia Larasati Purnama	P	06/12/2019	2
5	Titik Heratarti	Fredy Kusuma Wijaya	L	07/02/2020	2
6	Surati	Lia Kurniasari	P	08/05/2020	2
7	Suprapti	Pradiptya Amar Warono	L	09/07/2020	2
8	Menik Alfiatun	Nadia Wulandari	P	10/11/2019	3
9	Kanthy Lanjarwati	Pramono T	L	19/03/2020	2
10	Kurniawati	Anggita Putri Ramadani	P	22/09/2020	2
11	Andrina Nafaretha	Sesilia Larasati P	P	13/12/2020	1
12	Latifah	Fadhila Luthfya Sari	P	14/06/2019	3
13	Kotijah	Hana Jefriani	P	15/08/2020	2
14	Dewi Atmaya	Hasna Putranto	P	26/10/2020	2
15	Sri Karonsih	Agna Farrel K	L	07/11/2020	2

Pendampingan penggunaan beberapa rumus dan aturan didalam Microsoft Excel untuk menentukan gizi buruk atau tidak dengan menggunakan Z Score. Dengan

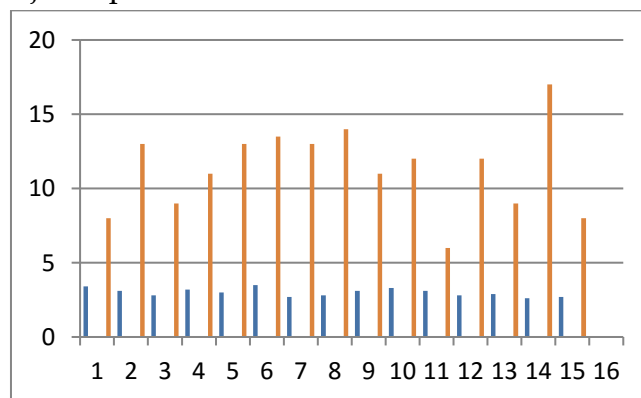
menggunakan tabel nilai median baku dan tabel rank gizi balita menurut BB/TB. Hasil Z score disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Posyandu Dawis Wortel Kelurahan Kembangarum

No	Nama Balita	L/P	KETERANGAN									
			USIA	BBL	BCG	Polio	Hep B	DPT	BB	TB	BB/TB	Keterangan
1	Afkar FL	L	2	3,4	√	√	√	√	8	89,5	-1,3	gizi baik
2	Fadya Kurnia L	P	3	3,1	√	√	√	√	13	101	-0,3	gizi baik
3	Lala Anjasmara	P	1	2,8	√	√	√	√	9	73	-1,0	gizi baik
4	Gralia Larasati P	P	2	3,2	√	√	√	√	11	90	-1,2	gizi baik
5	Fredy Kusuma W	L	2	3	√	√	√	√	13	88,5	-0,3	gizi baik
6	Lia Kurniasari	P	2	3,5	√	√	√	√	13,5	88,5	-0,6	gizi baik
7	Pradiptya Amar W	L	2	2,7	√	√	√	√	13	87,5	-0,3	gizi baik
8	Nadia Wi	P	3	2,8	√	√	√	√	11,5	102,3	-0,8	gizi baik
9	Pramono T	L	2	3,1	√	√	√	√	11	89,5	-1,2	gizi baik
10	Anggita Putri R	P	2	3,3	√	√	√	√	12	89,5	-0,4	gizi baik
11	Sesilia Larasati P	P	1	3,1	√	√	√	√	6	80,5	-5,0	gizi buruk
12	Fadhila Luthfya S	P	3	2,8	√	√	√	√	12	101,5	-0,4	gizi baik
13	Hana Jefriani	P	2	2,9	√	√	√	√	9	89,5	-2,7	gizi kurang
14	Hasna Putranto	P	2	2,6	√	√	√	√	10	87,5	-1,9	gizi baik
15	Agna Farrel K	L	2	2,7	√	√	√	√	8	87,5	-3,5	gizi buruk

3. Pelatihan Pembuatan Grafik dengan Microsoft Excel

Untuk Pendampingan ini para pengurus membuat tampilan grafik, untuk melihat pertumbuhan balita dengan menggunakan Berat Badan Balita. Grafik pertumbuhan balita disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Balita

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNISBANK maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Ibu-ibu PKK Dawis Wortel dapat mengetahui penggunaan Microsoft Excel secara baik

2. Anggota Ibu-ibu PKK Dawis Wortel dapat belajar pencatatan data POSYANDU untuk meningkatkan atau menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
3. Dapat dengan mudah mendata dan mencari data POSYANDU yang akan dicari.
4. Mempermudah untuk menentukan gizi buruk atau tidak, serta dapat mengetahui kelengkapan imunisasi balitanya.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan acara yang kami selenggarakan tersebut tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tim kami sangat berharap agar kerjasama yang baik ini dapat terjalin semakin baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Referensi

- Farhat, Yasir. 2016. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin." *AL'ULUM* 54, no. 4 (June). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ULUM/article/view/401>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Pakpahan, Martina, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim Tasnim, Mustar, Radeny Ramdany, Evanny Indah Manurung, et al. 2021. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Google Books. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=MR0fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Promosi+kesehatan+dan+perilaku+kesehatan&ots=hfYuh42q03&sig=0hTB8KnEoqpmlCUd9R0ppN8Nr5Y>.
- Erlin Qur'atul Aini. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Di Puskesmas Kabupaten Banyuwangi." *Repository.unair.ac.id*. 2020. <https://repository.unair.ac.id/111760/>.
- Herawati, Desy, Rahmi Hidayati, and Irsyadunnas Noveri. 2020. "Upaya Pemerintah Dalam Program Posyandu Terhadap Peningkatan Kesehatan Anak (Studi Di Posyandu Kecamatan Bajubang)." *Repository.uinjambi.ac.id*. October 19, 2020. <http://repository.uinjambi.ac.id/5707/>.
- Suryati, Kadek, Ni Wayan Suardiati Putri, and Evi Dwi Krisna. 2020. "Pelatihan Microsoft Excel Dalam Pembelajaran Matematika." *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer* 2, no. 2 (March): 40–48. <http://widyabhakti.stikom->

bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/159. Tuty W, (2015), Mahir Dalam Administrasi Pencatatan Data, Alex Media, Bandung.

Saepudin, Encang, Edwin Rizal, Agus Rusman, Program Studi, and Ilmu Perpustakaan. 2017. "Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Posyandu Roles as Mothers and Children Health Information Center." RECORD and LIBRARY JOURNAL 3, no. 2.

Lubis, Zulhaida. 2015. "Pengetahuan Dan Tindakan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita." Jurnal Kesehatan Masyarakat 11, no. 1 (September): 65. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3473>.

Sugiyarti, Retno, Veriani Aprilia, and Febriana Suci Hati. 2014. "Kepatuhan Kunjungan Posyandu Dan Status Gizi Balita Di Posyandu Karangbendo Banguntapan, Bantul, Yogyakarta." JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal of Nursing and Midwifery) 2, no. 3 (November): 141-46.

Djamil, Achmad. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya Ke Posyandu." Jurnal Kesehatan 8, no. 1 (April): 127. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i1.409>.